

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan analisis yang telah dilakukan penulis pada PT Tri Banyan Tirta serta pembahasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan atas penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang meliputi penentuan tingkat persediaan yang optimal (*safety stock*) dilihat dari berbagai aspek baik jumlah maupun biaya. Serta dalam hal penentuan tempat penyimpanan persediaan untuk memenuhi kebutuhan yang diproyeksikan. Perusahaan juga menetapkan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan berupa prosedur permintaan pembelian, prosedur pemesanan dan pengiriman barang.
2. Prosedur mengenai peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas persediaan barang jadi yang dilaksanakan pada PT Tri Banyan Tirta secara umum telah memadai dan didapat persentase sebesar 82.14%. Menyimpulkan bahwa peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas persediaan barang jadi pada PT Tri Banyan Tirta sangat baik. Ini berarti bahwa audit operasional sangat berperan dalam menunjang efektivitas bagian persediaan. Hal ini didukung oleh faktor-faktor dibawah ini, yaitu:
 - a) Terdapat beberapa kebijakan yang telah diterapkan pada perusahaan yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan persediaan yaitu kebijakan

mengenai jangkauan pemasaran, proses pengiriman, jumlah pengiriman, kecacatan dan kebijakan dalam pembayaran.

- b) Independensi dan kompetensi auditor yang cukup baik sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian agar optimal.
- c) Tahapan-tahapan dalam melakukan pemeriksaan operasional sudah cukup baik secara keseluruhan oleh auditor dan karyawan lainnya.

3. Prosedur dalam menentukan tingkat efektivitas bagian persediaan didapat persentase sebesar 82%. Ini berarti prosedur pengelolaan persediaan yang dijalankan perusahaan guna menunjang efektivitas bagian persediaan pada PT Tri Banyan Tirta sangat efektif.

Hal ini diperoleh setelah memperhatikan faktor-faktor yang mendukung di bawah ini :

- a) Perusahaan sudah melakukan pemisahan fungsi antara fungsi pembelian, penerimaan, penyimpanan dan pencatatan persediaan.
- b) Fasilitas fisik gudang yang sudah memadai untuk menampung persediaan yang dimiliki.
- c) Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala (*stock opname*) untuk membandingkan dengan catatan persediaan yang ada, terdapat stok minimum untuk mencegah timbulnya kekurangan persediaan, serta tingkat perputaran persediaan yang baik sehingga dapat diketahui dengan mudah.

4. Kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam membuat laporan bukti audit, auditor kurang teliti dan kurang berhati-hati sehingga sering terjadi kesalahan penulisan.

- 2) Auditor tidak selalu memeriksa gudang apakah sudah dalam keadaan terkunci atau belum saat pulang.
- 3) Dalam penyusunan perencanaan, semua bagian yang terkait tidak dilibatkan dalam pengelolaan persediaan.
- 4) Perusahaan belum memiliki sistem penerimaan barang yang terpusat.
- 5) Gudang perusahaan tidak memiliki pelindung cuaca.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan penulis atas prosedur pengelolaan persediaan dan berdasarkan teori yang dipelajari, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya dalam hal membuat laporan bukti audit lebih teliti dan berhati-hati untuk mencegah terjadinya kesalahan.
- 2) Auditor operasional sebaiknya melakukan pemeriksaan gudang apakah sudah terkunci atau belum saat pulang, untuk mencegah terjadinya pencurian dan lain hal.
- 3) Dalam penyusunan perencanaan semua bagian yang terkait sebaiknya lebih dilibatkan baik dalam bentuk ide atau pendapat yang mereka kemukakan , mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.
- 4) Perusahaan sebaiknya memiliki sistem penerimaan barang yang terpusat.
- 5) Perusahaan sebaiknya memasang pelindung agar terhindar dari cuaca yang buruk.